



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4099-4108

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kredit Macet Terhadap Perputaran Arus Kas Pada Kegiatan Simpan Pinjam Credit Union Keluarga Bumi Lestari (CU KBL) Kecamatan Patumbak Kab. Deli Serdang

Miftah Faridh Nasir

Politeknik Unggul LP3M, Sumatera Utara

Email: miftahfrdh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh: (1) penyaluran kredit macet terhadap perputaran arus kas, (2) kredit macet terhadap perputaran arus kas, (3) kredit macet dan penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah CU KBL Kecamatan Patumbak dan sebagai objeknya adalah kredit macet, penyaluran kredit dan perputaran arus kas dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Jenis data adalah data kuantitatif. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen serta dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS ver 26. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh signifikan dari kredit macet terhadap perputaran arus kas, (2) ada pengaruh negatif dan signifikan dari penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas, (3) tidak ada pengaruh dari kredit macet dan penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas, pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021.

Kata kunci: *Penyaluran Kredit, Kredit Macet, Perputaran Arus Kas*

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of: (1) non-performing loan distribution on cash flow turnover, (2) non-performing loans on cash flow turnover, (3) non-performing loans and loan distribution on cash flow turnover at the Credit Union (CU) KBL in the Patumbak Subdistrict for the years 2019-2021. The research design employed is quantitative causal. The research subject is the CU KBL in the Patumbak Subdistrict, with non-performing loans, loan distribution, and cash flow turnover as the objects from 2019 to 2021. The data type is quantitative, collected through document recording, and analyzed using multiple linear regression analysis processed with SPSS version 26. The research findings indicate (1) a significant influence of non-performing loans on cash flow turnover, (2) a negative and significant influence of loan distribution on cash flow turnover, (3) no influence from non-performing loans and loan distribution on cash flow turnover at the CU KBL in the Patumbak Subdistrict for the years 2019-2021.

Keywords: *Loan Distribution, Non-Performing Loans, Cash Flow Turnover.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Dengan adanya tunggakan ini dapat menghambat kelancaran usaha perkreditan. Kredit-kredit yang macet atau hambatan pengembalian kredit disebabkan karena berbagai faktor, yaitu faktor intern, faktor-faktor yang ada didalam skruktur organisasi dari perusahaan tersebut baik yang berupa proses manajemn piutang yang kurang baik, diantaranya kesetiaan, ketekunan dan kecakapan usaha (CAROLINE et al., 2022),(Jumarni, 2014). Faktor ekstern yaitu hal-hal yang ada diluar jangkauan kemampuan manusia diantaranya bencana alam, peperangan, dan kebakaran. Dan faktor dari debitur yaitu sengaja tidak membayar atau usahanya gagal. Dapat dikatakan bahwa risiko kredit adalah resiko yang timbul dikarenakan kualitas kredit semakin menurun. Kesalahan dalam menganalisis berakibat terjadinya kesalahan kredit dalam pengembalian dana kredit akibatnya berdampak pada risiko usaha koperasi. (Sari, 2020).

Koperasi kredit atau Credit Union (CU) KBL Kecamatan Patumbak kegiatan usahanya adalah memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Koperasi kredit atau Credit Union yang berdiri tanggal 02 September 2009 dengan badan hukum 113.a/BH/PAD/IX,/27 September 2010 yang berkantor pusat dijalan Besar Patumbak Kecatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Dalam menjalankan usahanya, Credit Union (CU) KBL Kecamatan Patumbak

menghimpun dana dari anggota untuk disalurkan kembali kepada anggota atau memberikan pelayanan jasa simpan pinjam kepada anggota. Dalam memberikan pinjaman kepada anggota tentunya melalui prosedur-prosedur yang telah ditentukan oleh CU tersebut seperti memperhatikan modal dan jaminan dari anggota. Adanya kebijakan dari manajemen CU untuk memberikan pinjaman kredit kepada anggota berarti CU tersebut telah menginvestasikan modal kerjanya dalam bentuk piutang. Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja.(Jumarni, 2014)(Anisah, 2019)

Dalam koperasi kredit atau Credit Union (CU) sebaliknya, semakin banyak pinjaman macet justru memperlambat perputaran arus kas yang akan dipinjamkan kembali kepada anggota sehingga besar kemungkinan koperasi akan mengalami kekosongan kas. Selain itu CU juga akan mengalami penurunan laba usaha bagi CU itu sendiri.(Karina, 2018).

Tabel 1. Penyaluran Kredit dan Kredit Macet CU KBL
Kecamatan Patumbak Periode 2019 – 2021

No	Nama Tempat	Tahun	Penyaluran Kredit	Kredit Macet 12 bulan	Pendapatan
			Rp	Rp	Rp
1	Patumbak Kampung	2019	720.658.600	20.259.520	880.095.880
		2020	950.298.400	104.559.400	943.476.420
		2021	1.150.014.000	90.558.000	1.290.910.000
2	Marendal 1	2019	1.560.890.000	395.941.500	1.390.983.585
		2020	1.275.835.000	170.905.000	1.366.390.300
		2021	1.518.960.300	275.961.000	1.465.285.700
3	Marendal 2	2019	1.437.487.000	103.400.000	1.630.143.880
		2020	1.020.329.500	148.330.000	1.181.403.350
		2021	1.002.350.000	150.190.000	1.064.198.400
4	Sigara-gara	2019	1.134.956.000	216.695.000	1.148.643.600
		2020	9.20.340.000	110.710.000	997.821.000
		2021	1.073.286.000	147.754.000	1.147.597.680
Total			12.845.064.800	1.935.263.420	14.506.949.795

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kredit macet 12 bulan yang paling besar ada di CU KBL Desa Marendal I pada tahun 2019 sebesar Rp. 395.941.500,- dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 1.560.890.000,-, sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan CU KBL Desa Marendal I Kecamatan Patumbak sebesar Rp. 1.390.983.585-. Hal ini dikarenakan pendapatan dari hasil pertanian kurang baik karena harga gabah dan palawija dipasaran sangat murah sedangkan untuk pembelian pupuk urea, ZA dll harganya naik akibatnya

warga yang bertani tidak mendapatkan untung.

Besarnya jumlah kredit macet dan kecilnya jumlah kas yang tersedia, maka akan mempengaruhi perputaran arus kas dan mempengaruhi penurunan pendapatan serta kewajiban finansial Credit Union KBL Kecamatan Patumbak lainnya. Melihat dari aspek tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti apa pengaruh pinjaman macet terhadap perputaran arus kas pada Credit Union KBL Kecamatan Patumbak.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut. 1) pengaruh kredit macet dan penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021, 2) pengaruh kredit terhadap perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021, 3) pengaruh penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021, Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan pada CU KBL Kecamatan Patumbak dan dapat memberikan masukan dan solusi untuk pemecahan masalah bagi CU KBL Kecamatan Patumbak yang terkait dengan kredit macet, penyaluran kredit, dan perputaran arus kas.(Yudana et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah CU KBL Kecamatan Patumbak dan yang menjadi objek penelitian adalah penyaluran kredit (X1), kredit macet (X2), , dan perputaran arus kas (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah CU KBL Kecamatan Patumbak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk persentase (rasio) berupa persentase kredit macet, penyaluran kredit dan perputaran arus kas .Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari kantor CU KBL Kecamatan Patumbak.(Yudana et al., 2018)

Teknik analisis data menggunakan bantuan program aplikasi SPSS Versi.26.0 untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel penyaluran kredit dan kredit macet terhadap variabel perputaran arus kas kegiatan simpan pinjam CU KBL Kecamatan Patumbak dengan analisis regresi linier berganda beserta uji asumsi simultan serta uji parsial. (Daulay, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data sekunder yang didapat dari CU KBL Kecamatan Patumbak diolah untuk menghitung perputaran arus kas. Untuk mengetahui perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak dari keempat tempat pelayanan (TP) dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021 dapat dilihat dari table 2 dibawah ini:

Tabel 2. Perputaran Arus Kas CU KBL Kecamatan Patumbak

No	Nama Tempat	Tahun	Pendapatan dari	Rata-rata kas	Perputaran Kas
			Penyaluran Kredit	(saldo awal + saldo akhir dibagi 2)	
			Rp	Rp	Kali
1	Patumbak Kampung	2019	880.095.880	131.617.900	8
		2020	943.476.420	125.919.700	9
		2021	1.290.910.000	130.187.557	13
2	Marendal 1	2019	1.390.983.585	359.842.280	7
		2020	1.366.390.300	192.402.800	6
		2021	1.465.285.700	89.050.364	25
3	Marendal 2	2019	1.630.143.880	123.822.450	8
		2020	1.181.403.350	479.924.420	5
		2021	1.064.198.400	101.635.844	12
4	Sigara-gara	2019	1.148.643.600	546.261.637	3
		2020	997.821.000	59.894.692	16
		2021	1.147.597.680	156.661.675	5

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 perhitungan perputaran arus kas dari empat tempat pelayanan (TP) dalam tiga tahun yaitu tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021, dapat kita lihat bahwa jumlah perputaran arus kas yang paling tinggi terdapat pada TP Marendal 1 tahun 2021 yaitu sebanyak 25 kali. Sedang jumlah perputaran arus kas yang paling rendah terdapat pada TP Sigara-gara tahun 2019 yaitu sebanyak 3 kali. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran arus kas sangat dipengaruhi oleh besar ataupun kecilnya jumlah pinjaman anggota yang macet, karena semakin tinggi jumlah pinjaman anggota yang macet maka semakin kecil juga pinjaman lancar yang menghasilkan pendapatan dari penyaluran kredit. Selain itu perputaran arus kas juga dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah kas yang tersedia, karena semakin besarnya jumlah kas yang tersedia maka akan semakin kecil jumlah perputaran arus kas, dan apabila jumlah kas semakin kecil, maka perputaran kas juga semakin tinggi. Namun semakin tingginya jumlah perputaran arus kas,

maka akan semakin tinggi juga resiko yang harus dihadapi yaitu resiko kemacetan pinjaman atau tidak dikembalikannya pinjaman anggota sehingga berakibat terhambatnya perputaran arus kas yang mengakibatkan kerugian finansial pada CU KBL Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 adapun data yang diolah dalam analisis regresi linier bergandaini yaitu pinjaman macet di atas 12 bulan sebagai variabel X dan perputaran arus kas sebagai variabel Y. Adapun hasil output tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Output Coeffisients

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	13.114	11.405		1.150	.002		
1	Penyaluran_Kredit	.107	.013	-.007	-.214	.038	.424	
	Kredit_Macet	.022	.034	.319	.659	.227	.424	

a. Dependent Variable: Perputaran_Kas

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 13,114 + 0,107X_1 + 0,022X_2$$

1. Berarti bila tanpa adanya variabel penyaluran kreit dan kredit macet, maka perputaran arus kas berpengaruh 13,114.
2. Nilai koefisien 0,107 berarti, jika ada penambahan 1 angka faktor penyaluran kredit, akan ada kenaikan faktor penyaluran kredit sebesar 0,107.
3. Nilai koefisien 0,022 berarti, jika ada penambahan 1 angka faktor kredit macet akan ada kenaikan faktor kredit macet sebesar 0,022.

Menentukan Keberartian Persamaan Regresi Linier Berganda setelah mendapatkan persamaan regresi $Y = 13,114 + 0,107X_1 + 0,022X_2$ maka selanjutnya dilakukan proses uji keberartian persamaan regresi untuk menentukan persamaan tersebut signifikan atau tidak. Setelah dilakukan pengujian keberartian maka diperoleh hasil berasal dari tabel output SPSS dengan judul ANOVA sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	53.815	2	26.908	.528	.012 ^b
	Residual	458.851	9	50.983		
	Total	512.667	11			

a. Dependent Variable: Perputaran_Kas

b. Predictors: (Constant), Kredit_Macet, Penyaluran_Kredit

Dari tabel 4 dapat diketahui hasil perhitungan pertama diperoleh $F_{hitung} = 528$, sedangkan F_{tabel} dengan df_1/df_2 (2 : 9) adalah 4,26. ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($528 > 4.26$) dan tingkat signifikansinya ($0.012 < \alpha 0.05$) sehingga persamaan regresi Y atas X1, X2 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima .Secara simultan penyaluran kredit dan kredit macet berpengaruh signifikan terhadap perputaran arus kas di CU KBL Kecamatan Patumbak. Hal ini disebabkan karena nilai Sig lebih kecil dari nilai alpha yang sudah ditentukan.

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa penyaluran kredit mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perputaran arus kas karena $p\text{-value} = 0,038 < \alpha = 0,05$. Temuan hasil penelitian ini berarti penyaluran kredit berperan secara langsung dalam upaya pembentukan perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021 dengan nilai koefisien untuk penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas sebesar -0,214 (-21,4%). Temuan hasil penelitian ini berarti penyaluran kredit secara langsung tidak berperan menentukan perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021.

Hasil penelitian pada Tabel 4 menunjukkan bahwa kredit macet tidak berpengaruh terhadap perputaran arus kas karena $p\text{-value} = 0,227 > \alpha = 0,05$. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Besarnya pengaruh kredit macet (X2) secara total terhadap perputaran arus kas (Y) yaitu 0,659 (65,9%), yang terdiri dari pengaruh kredit macet (X2) secara langsung terhadap perputaran arus kas (Y) sebesar 0,659 (65,9%). Hal ini mengindikasikan bahwa kredit macet berperan positif dalam mempengaruhi perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak tahun 2019-2021.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.324 ^a	.405	.094	7.140	2.935

a. Predictors: (Constant), Kredit_Macet, Penyaluran_Kredit

b. Dependent Variable: Perputaran_Kas

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui besar pengaruh variable penyaluran kredit dan kredit macet terhadap Perputaran Arus Kas sebesar 40,5% sedangkan 59,9% dipengaruhi oleh factor lain di luar dari dari model regresi ini seperti variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dll.

Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh signifikan dari penyaluran kredit dan kredit macet terhadap perputaran arus kas. Hal ini mengindikasikan bahwa penyaluran kredit dan kredit macet pada CU KBL Kecamatan Patumbak berpengaruh pada perputaran arus kas. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Yudana et al., 2018) dalam penelitiannya menunjukkan 1) ada pengaruh signifikan dari kredit bermasalah dan perputaran kas terhadap likuiditas, pada LPD Kecamatan Seririt tahun 2011-2013.

Pada pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil bahwa penyaluran kredit mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perputaran arus kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit tidak berperan dalam perputaran arus kas. Penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Chasanah, 2016) yang mengatakan bahwa perputaran arus kas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*, karena dengan semakin besar penyaluran kredit kepada nasabah maka akan meningkatkan pendapatan bagi perbankan.

Hasil penelitian ketiga bahwa pengaruh kredit macet terhadap perputaran arus kas diperoleh nilai sebesar 0,659. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,227 > \alpha = 0,05$ bahwa secara parsial kredit macet berpengaruh dan signifikan terhadap perputaran arus kas pada CU KBL Kecamatan Patumbak. Penelitian ini sesuai dengan (Hendhi, 2009) dan (Apen, 2014) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Kredit macet berpengaruh signifikan terhadap Perputaran Kas. Pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa kredit bermasalah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perputaran kas. Penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Sinaga, 2014)(Yudana et al., 2018) yang mengatakan bahwa kredit bermasalah dapat mempengaruhi perputaran kas, dimana dengan munculnya kredit bermasalah, dana yang telah diberikan kepada debitur untuk sementara atau seterusnya tidak kembali lagi kepada yang meminjamkannya. Oleh karena itu, dana yang seharusnya dapat dipinjamkan lagi kepada para debitur lain yang membutuhkannya untuk mendanai operasi atau perluasan operasi bisnis mereka, tidak dapat diberikan lagi. Dengan demikian, perputaran kas terhenti dan seluruh dampak positif yang dapat ditimbulkan oleh penyaluran kredit tidak dapat terjadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan pengaruh negative dan signifikan dari penyaluran kredit dan kredit macet terhadap perputaran arus kas.
2. Tidak ada hubungan pengaruh penyaluran kredit terhadap perputaran arus kas.
3. Ada hubungan pengaruh positif dan signifikan dari kredit macet terhadap perputaran arus kas

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Timbulnya Kredit Bermasalah Dan Penyelesaiannya Pada Koperasi Usaha Mandiri (Kum) Lestari Makmur Poncokusumo Etheses Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.
- Apen, V. (2014). Pengaruh Pinjaman Macet Terhadap Perputaran Arus Kas Pada Koperasi Kredit (Cu) Semandang Pengaruh Pinjaman Macet Terhadap Perputaran Arus Kas Pada Koperasi Kredit (Cu) Semandang.
- Caroline, C., Isnurhadi, I., & Andriana, I. (2022). Analisis Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.
- Chasanah, H. C. (2016). Pengaruh Kredit Macet Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan: Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kanca Blitar.
- Daulay, Z. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengawasan Dan Jaminan Kesehatan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt.United Rope Medan. September, 588–597.
- Hendhi, R. (2009). Analisis Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Rentabilitas Ekonomi.
- Jumarni. (2014). Resiko Pembiayaan Khususnya Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Bakti Huria Unit Kaluku Di Kabupaten Wajo Sukawesi Selatan.
- Karina, T. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. Jurnal Riset Finansial Bisnis, 2(3), 42.
- Lestari. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tesis, 1–137.
- S. Rohana. (2014). Analisis Kredit Bermasalah Pada Kpri Prima Husada Bangkinag. Manajemen.
- Sari, D. A. W. (2020). Analisis Kredit Macet Pada Koperasi Cendrawasih Bumiharja

Kabupaten Tegal. 15(2), 1–23.

Sinaga, A. A. (2014). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Perputaran Kas Dan Likuiditas Pada Bpr Konvensional Di Wilayah Regional Jawa Tengah.

Wahyutin, E. (2019). Analisis Manajemen Kredit Guna Menekan Terjadinya Kredit Macet. 9
25.

Yudana, P., Cipta, W., & Suwendra, I. W. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(12), 56–71.

Zulia. (2023). The Analysis Of Financial Management Using The Bopo Ratio In Pamsimas Program In Ujung Kubu Village, Nibung District, Batubara Regency (Time: January To August 2021). *Ekonomi*, 12(1), 154–159.